

**HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA
SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

Yuriska Pragusma

NIM. 06071282025019

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA
SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Yuriska Pragusma

NIM. 06071282025019

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons

NIP. 198808182015042001



**HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA
SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Yuriska Pragusma

NIM. 06071282025019



Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Desember 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------|-------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons | () |
| 2. Anggota | : Ratna Sari Dewi, M.Pd | () |

Indralaya, 29 Desember 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuriska Pragusma
Nim : 06071282025019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Esteem* dengan Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Yuriska Pragusma

NIM. 06081282025019

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Esteem* dengan Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mengerjakan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hartono, M.A Selaku Dekan FKIP Unsri.
2. Ibu Prof.Dr. Sri Sumami, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons Selaku pembimbing saya, terima kasih atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat untuk penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 19 Desember 2023

Penulis

Yuriska Pragusma
NIM. 06071282025019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Bismillahirrahmanirrahim segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, nikmat sehat dan kemudahan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat dan salam juga tidak lupa saya junjungkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Serta dengan seluruh kasih sayang, cinta, rasa hormat dan syukur yang luar biasa saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan bantuan-Nya serta seluruh nikmat sehat, nikmat kelancaran dan nikmat kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Saparudin dan Ibu Suryana, orang tua hebat saya yang tidak pernah berhenti menyebutkan nama saya di dalam doanya, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan dukungannya secara penuh dalam menemani perjuangan saya dalam proses mencapai cita-cita saya untuk mendapatkan gelar sarjana. Bapak dan mama terima kasih, semua ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kalian dengan rasa cinta dan kasih saya.
3. Kakak-kakak luar biasa saya, Ayuk Novi, Abang Abeng, Ayuk Indah, Koko Fanditio, Ayuk Yuli dan Kak Rian. Orang-orang luar biasa ini, yang selalu setia memberikan dukungan dalam bentuk apapun kepada saya dan cinta yang tidak pernah kurang saya dapatkan setiap harinya dalam menyemangati saya untuk terselesaikannya skripsi ini. Serta seluruh keponakan saya, Abang Arta, Abang Daffa, Mamas El, Kakak Zeya, Adek Raka dan Adek Anin yang selalu menjadi salah satu hiburan saya disaat saya merasa sedih.
4. Keluarga besar saya yang sampai saat ini tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungannya kepada saya.
5. Kepada Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons, Dosen Pembimbing saya yang sangat baik dan tulus dalam membimbing saya, memberikan saran,

- masukannya, dukungan serta meluangkan waktunya untuk ditemui demi terselesaikannya skripsi saya dengan baik dan tepat waktu.
6. Segenap dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, membimbing serta secara tulus memberikan seluruh ilmu dan pengalamannya kepada saya selama kuliah.
 7. Kepada admin program studi Bimbingan dan Konseling yang secara sabar membantu segala administrasi yang dibutuhkan mahasiswa.
 8. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Indralaya Utara Bapak Drs. Thohir Hamidi, M.Si dan Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Indralaya Utara Ibu Lisa Novika Karandi. Terima kasih atas bantuannya selama proses penelitian skripsi ini berlangsung.
 9. Untuk teman kontrakan dan teman sekota saya. Terima kasih telah kebersamaan saya dalam setiap keadaan di perkuliahan dan perantauan.
 10. Untuk teman-teman satu angkatan dan seperjuangan Bimbingan dan Konseling saya, terima kasih atas kebersamaan dan kesan baiknya selama mengikuti perkuliahan bersama.
 11. Almamater UNSRI tercinta yang senantiasa menjadi kebanggaan saya.
 12. Yuriska Pragusma! Terimakasih sudah bertahan dan selalu kuat, mohon untuk sehat selalu diriku.

MOTTO

*“Hiduplah dalam kejujuran, agar tidak terperangkap dalam sukarnya
kebohongan”*

- Yuriska Pragusma

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kematangan Karir	10
2.1.1 Definisi Kematangan Karir	10
2.1.2 Aspek-aspek dalam Kematangan Karir.....	12
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir	13
2.1.4 Tahap Perkembangan Kematangan Karir	15
2.2 <i>Self Esteem</i>	16
2.2.1 Pengertian <i>Self Esteem</i>	16
2.2.2 Aspek-aspek <i>Self Esteem</i>	17
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Esteem</i>	19
2.2.4 Karakteristik <i>Self Esteem</i>	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22

3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Variabel Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional Variabel	23
331 <i>Self Esteem</i>	23
332 Kematangan Karir.....	23
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
341 Tempat Penelitian	23
342 Waktu Penelitian.....	24
3.5 Populasi dan Sampel.....	24
351 Populasi.....	24
352 Sampel	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Instrumen Penelitian.....	26
371 Kisi-kisi Skala Instrumen.....	26
3.8 Pengujian Instrumen.....	29
381 Uji Validitas	29
382 Uji Reliabilitas	33
3.9 Teknik Analisis Data	36
391 Uji Normalitas.....	37
392 Uji Linieritas	37
393 Uji Hipotesis	37
3.10 Hipotesis Penelitian.....	38
3.11 Kriteria Kategorisasi.....	39
311 Kategori Gambaran Tingkatan <i>Self Esteem</i> dengan Kematangan Karir.....	39
312 Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasional	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Tingkat <i>Self Esteem</i> Siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	41
4.1.2 Tingkat Kematangan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Utara...	43
4.2 Analisis Uji Korelasi <i>Self Esteem</i> dengan Kematangan Karir	44
4.2.1 Uji Normalitas.....	44
4.2.2 Uji Linearitas	45

4.2.3 Uji Hipotesis	45
4.3 Uji Koefisien Determinasi.....	47
4.4 Pembahasan	47
4.5 Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5. 1 Kesimpulan.....	52
5. 2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara	24
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	25
Tabel 3. 3 Format Skor Skala Likert	26
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Skala Self Esteem	27
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Skala Kematangan Karir.....	28
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Skala Self Esteem	30
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Kematangan Karir.....	31
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas	33
Tabel 3. 9 Reliabilitas Statistik Variabel X	34
Tabel 3. 10 Reliabilitas Statistik Variabel Y.....	34
Tabel 3. 11 Kisi-kisi Skala Self Esteem	34
Tabel 3. 12 Kisi-kisi Skala Kematangan Karir.....	35
Tabel 3. 13 Kriteria Kategorisasi	39
Tabel 3. 14 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	40
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Self Esteem.....	42
Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Kematangan Karir	43
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	44
Tabel 4. 5 Uji Linearitas.....	45
Tabel 4. 6 Uji Korelasi Product Moment	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	22
Gambar 3. 2 Hipotesis Statistik.....	38
Gambar 4. 1 Diagram Tingkat Self Esteem	42
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Kematangan Karir.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	58
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	59
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	60
Lampiran 4 Lembar Penilaian Validasi Ahli 1	61
Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi Ahli 1	62
Lampiran 6 Lembar Penilaian Validasi Ahli 2	63
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi Ahli 2.....	64
Lampiran 8 Lembar Penilaian Validasi Ahli 3	65
Lampiran 9 Surat Keterangan Validasi Ahli 3.....	66
Lampiran 10 Salah Satu Jawaban Angket Studi Pendahuluan.....	67
Lampiran 11 SK Izin Penelitian Dekanat.....	69
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	70
Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	71
Lampiran 14 Salah Satu Jawaban Goggle Form Responden	72
Lampiran 15 Penarikan Sampel Menggunakan Aplikasi Spin Whell	73
Lampiran 16 Dokumentasi Penyebaran Angket Uji Coba Instrumen	75
Lampiran 17 Hasil Validasi Ahli Materi Skala Self Esteem.....	76
Lampiran 18 Hasil Validasi Ahli Materi Skala Kematangan Karir	81
Lampiran 19 Bukti Penyebaran Angket Penelitian Online	87
Lampiran 20 Tabulasi Self Esteem.....	88
Lampiran 21 Tabulasi Kematangan Karir	88
Lampiran 22 Data r _{tabel}	89
Lampiran 23 Buku Bimbingan.....	90
Lampiran 24 Lembar Persetujuan Review Skripsi.....	91
Lampiran 25 Lembar Review Skripsi	92
Lampiran 26 Lembar Perbaikan Review Skripsi	93
Lampiran 27 Lembar Review Skripsi Mahasiswa	94

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self esteem* dengan kematangan karir pada siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang berjumlah 150 siswa dan sampel penelitian berjumlah 60 siswa dengan menggunakan rumus slovin. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan bantuan *spin wheel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *self esteem* siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 38% (23 siswa) dan tingkat kematangan karir siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 40% (24 siswa). Kemudian koefisien korelasi (r) = 0,292 dan sig (2-tailed) 0,023 atau > 0.05 yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self esteem* dengan kematangan karir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara *self esteem* dengan kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Kata Kunci: Harga Diri;Kematangan Karir.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self esteem and career maturity in students at SMA Negeri 1 Indralaya Utara. This study uses quantitative research correlational method. The population in this study were all grade XI students of SMA Negeri 1 Indralaya Utara, totaling 150 students and the research sample amounted to 60 students using the slovin formula. The sampling used is the Simple Random Sampling technique using the help of a spin wheel. The results showed that the level of self esteem of students was in the moderate category with a percentage of 38% (23 students) and the level of career maturity of students was in the moderate category with a percentage of 40% (24 students). Then the correlation coefficient (r) = 0.292 and sig (2-tailed) 0.023 or > 0.05 which means there is a significant positive relationship between self esteem and career maturity. Thus, it can be concluded that there is a positive relationship between self esteem and career maturity in students at SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Keywords: *Self Esteem; Career Maturity.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk menuntun anak dalam mencapai kecerdasan dan kedewasaannya. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, pendidikan merupakan lembaga untuk membentuk anak memiliki nilai dari segala aspek yang dicakupnya. Menurut Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Hidayat & Abdillah (2019: 25), tujuan pendidikan adalah suatu faktor yang sangat penting di dalam dunia pendidikan, karena tujuan pendidikan ini merupakan arah yang hendak dicapai atau dituju oleh pendidikan. Tujuan pendidikan ini terlihat dari adanya perubahan yang diharapkan pada setiap peserta didik setelah melakukan proses pendidikan, baik itu perubahan pada perilaku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupannya dalam bermasyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

Sujana (2019: 29) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang tidak pernah habis (*never ending process*), sehingga mampu menghasilkan kualitas yang berkontinu, yang menunjukkan sosok manusia yang mampu berproses di masa depan dan tumbuh pada nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila. Proses pendidikan dilakukan secara terus menerus dengan pola pembelajaran yang berbeda dan meningkat guna menambah pemahaman anak dalam memilih keputusan untuk mempersiapkan masa depannya.

Pendidikan secara sadar dilakukan oleh seseorang untuk membantu mengembangkan dirinya melaksanakan tugasnya secara mandiri dan menjadi generasi bangsa yang unggul. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Abdurrahman Shaleh (Hidayat & Abdillah, 2019: 24) bahwa pendidikan sebagai

cara masyarakat untuk menghasilkan generasi-generasi baru kearah yang lebih maju dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat kemajuan zaman yang semakin modern. Dengan adanya pendidikan, seseorang dapat mengembangkan dan melatih dirinya memilih keputusan studi lanjutan untuk dirinya sendiri sesuai dengan masanya.

Masa SMA adalah masa ketika seorang individu memasuki fase pertengahan usia remaja dimana pada masa ini seorang individu dianggap sedang berada pada masa transisi dari periode remaja akhir ke periode dewasa awal. Periode ini penting dalam kehidupan individu khususnya dalam pembentukan tanggung jawab untuk dirinya sendiri. Desmita (2019: 190) mengungkapkan rentan waktu usia remaja dibedakan menjadi 3, yaitu : 12 – 15 tahun disebut sebagai masa remaja awal, 15 – 18 tahun disebut sebagai masa remaja pertengahan, 18 – 21 tahun disebut sebagai masa remaja akhir. Pada masa remaja pertengahan yang berkisar pada usia 15-18 tahun merupakan tahapan remaja yang mulai memikirkan tentang bidang pekerjaan apa yang diinginkan dan mampu untuk dijalani di kehidupan masa depannya. Ketika siswa dalam tingkatan ini, siswa dianggap hampir dewasa dan berada pada tahap memasuki dunia kerja dan melanjutkan perguruan tinggi dengan mulai dihadapkan pilihan karirnya (Dewi, 2021: 48).

Karir merupakan masalah penting bagi siswa yang mencakup proses perkembangannya yang dimulai dari mengambil keputusan yang akan berlangsung seumur hidup. Desmita (2019: 199) mengungkapkan sebagai individu yang sedang dalam proses peralihan dari masa anak-anak menuju kedewasaan, remaja mempunyai tugas-tugas perkembangan yang harus dilengkapi untuk persiapan memenuhi tuntutan sebagai orang dewasa. Salah satu tugas perkembangan remaja yang harus dicapai yaitu menyiapkan diri untuk menentukan atau merencanakan karir di masa depan. Hal ini ditandai dengan remaja mulai memfokuskan perhatiannya terhadap berbagai lapangan kehidupan untuk dijalaninya sebagai manusia dewasa.

Menurut Miharja (2020: 7) menyiapkan diri untuk menentukan pilihan karir dimulai sejak dini atau di usia remaja saat seseorang menduduki masa SMA. Dalam

menjalani masa SMA ini, biasanya siswa mulai mengidentifikasi peluang pekerjaan serta mulai mengimplementasikan pilihan karirnya dengan mempelajari bidang yang sesuai untuk melatih kemampuannya. Menurut Kuhlen (Dewi, 2021: 57), ketika siswa memasuki masa remaja, mulai terlihat kecenderungan pada siswa untuk memilih tujuan karirnya meskipun masih mengalami kesulitan. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa masih banyak siswa yang memilih untuk mengabaikan masa depannya karena merasa kesulitan dalam menentukan tujuan hidupnya setelah lulus dari jenjang SMA.

Menurut Leksana, et al., (2013: 2), permasalahan karir yang biasa terjadi pada siswa berkaitan dengan bagaimana siswa memilih jenis karirnya, yang mengarah kepada bagaimana pekerjaan tersebut di masa depan, pengambilan keputusan terkait karirnya di masa depan, dan informasi-informasi tentang persyaratan dan kemampuan yang dibutuhkan dari pekerjaan atau karir yang dipilihnya. Upaya untuk dapat memilih karir yang tepat dibutuhkan kematangan karir. Kematangan karir adalah bentuk rasa siap yang dimiliki individu dalam memilih atau membuat keputusan karir berdasarkan kehendak hati sehingga adanya kepuasan dalam dirinya (Lailatunnikma & Nastiti, 2021: 7). Rendahnya kematangan karir dapat menyebabkan kesalahan pada siswa dalam membuat keputusan karirnya, termasuk salah mengambil jurusan dan salah mengambil pekerjaan.

Kematangan karir sangat penting karena sebagai aspek penunjang karir siswa di masa depan. Kematangan karir dapat dilihat dari aspek wawasan dan kesiapan karir siswa yang ditandai dengan siswa mengenali kemampuan, bakat, minat serta kecenderungan karir dan apresiasi seni. Siswa diminta untuk mengenal potensi yang dimilikinya sebagai bentuk persiapan diri untuk mengambil keputusan karirnya. Pernyataan ini ditegaskan oleh Lee, et al., (Nuari, 2018: 427) bahwa pemilihan karir yang tepat disesuaikan dengan usia, minat, bakat dan kondisi dirinya serta mampu mengatasi tugas perkembangan karirnya. Institusi sekolah menengah merupakan jalur yang mempersiapkan siswa dalam memperoleh informasi untuk mempersiapkan kematangan pilihan karirnya. Akan tetapi,

faktanya masih banyak pengangguran yang dikeluarkan baik itu dari Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Hal ini dibuktikan oleh data terbaru yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2023 bahwa terdapat sebesar 54,5 % pengangguran yang mencapai 7,99 juta orang. Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai paling banyak penyumbang angka pengangguran. Berkaitan dengan data tersebut, sebagian besar usia muda yang mengalami pengangguran belum memiliki cita-cita dan profesi yang jelas dikarenakan kematangan karirnya yang rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa, salah satu faktor yang sering mempengaruhi adalah faktor internal yaitu *self esteem* (harga diri). Faktor yang datang dari dalam diri individu disebut dengan faktor internal, yang meliputi intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan harga diri (Pravitasari, 2014: 4). Sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kematangan karir siswa, *self esteem* merupakan modal dasar yang sangat bermakna bagi siswa karena menghargai diri sendiri dengan layak merupakan kunci mencapai kesuksesan dalam hidup. *Self esteem* sangat mempengaruhi kepuasan hidup seseorang karena *self esteem* merupakan penilaian yang dijadikan acuan bagi individu dalam memikirkan penilaian orang lain terhadap keberadaan dirinya. Salah satu masalah besar untuk individu dengan personal *self esteem* adalah mereka tidak bisa menerima dan melihat siapa mereka dan apa yang mereka yakini sebenarnya (Refnadi, 2018: 19). Sehingga siswa dengan personal *self esteem* ini cenderung menyembunyikan kemampuan atau potensi yang dimilikinya karena merasa potensi yang dimilikinya tidak bermakna bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Menurut Refnadi (2018: 19), penting bagi siswa menyadari bahwa dirinya berada pada tahap karakteristik *self esteem* tinggi atau rendah untuk mengetahui permasalahan pendidikannya, terutama dalam capaian prestasi akademik dan kematangan pilihan karirnya. Branden (Suhron, 2016: 19) mengatakan *self esteem* merupakan penilaian positif dan negatif tentang dirinya yang dimiliki setiap orang. Penilaian ini akan memperlihatkan bagaimana cara siswa menilai dirinya sendiri

untuk memperoleh keputusan karirnya. Siswa yang memiliki *self esteem* yang tinggi akan merasa sangat siap untuk menentukan keputusan karirnya sehingga dapat disebut memiliki gambaran kematangan karir yang tinggi karena memiliki pengetahuan diri, pengetahuan akan pekerjaan, kemampuan dalam memilih karir dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diinginkannya. Sebaliknya, siswa yang memiliki *self esteem* rendah akan merasa terancam saat menentukan keputusan karirnya karena merasa khawatir untuk memperlihatkan kemampuan yang menunjukkan pilihan karir yang sebenarnya.

Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Park et al., (2018: 5) bahwa *self esteem* merupakan faktor penting yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pilihan karir dan pekerjaan masa depannya. Siswa dengan *self esteem* rendah sangat mempengaruhi pilihan karirnya karena siswa cenderung meremehkan kemampuan yang dimilikinya dan stress ketika merasa gagal sehingga tidak mampu menentukan keputusan karir dalam mencapai kematangan karirnya. Sebaliknya, siswa dengan *self esteem* tinggi mampu merencanakan masa depannya dengan efisien dan berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan karirnya secara realistis.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohamad et al., (2022: 25), hasil penelitian menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan kematangan pemilihan karir siswa. Dijelaskan dalam hasil analisis yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 73,7%. Nilai ini berarti terdapat 73,7% dari variabel kematangan pemilihan karir siswa dipengaruhi oleh *self esteem*. Peneliti menyatakan bahwa semakin tinggi harga diri (*high-self esteem*) siswa berarti semakin tinggi juga kematangan dalam pemilihan karirnya, sebaliknya semakin rendah harga diri (*low-self esteem*) siswa berarti semakin rendah juga kematangan dalam pemilihan karirnya.

Menurut Puluhalawa et al., (2017: 153), gejala *self esteem* sudah tampak dalam perilaku kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan sekolah, sikap yang ditunjukkan siswa yang memiliki harga diri rendah (*low-self esteem*) yaitu lebih suka menyalahkan diri sendiri, kurang percaya diri, memiliki pandangan yang negatif

terhadap diri sendiri dan tidak mampu beradaptasi. Sebaliknya, seseorang yang memiliki harga diri tinggi (*high-self esteem*) akan lebih percaya diri dan lebih produktif.

Ambarwati et al., (2023: 28) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh besar *self esteem* dengan optimisme siswa dalam penentuan karirnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya hubungan *self esteem* dengan optimisme perencanaan penentuan karir siswa sebesar 47,9%. Peneliti menyatakan anak dengan harga diri tinggi (*high-self esteem*) tidak merasa minder dan mempunyai kepercayaan diri dalam meraih cita-cita mereka serta adanya dukungan keluarga juga memudahkan mereka dalam menentukan pilihan karirnya, berarti dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki harga diri rendah (*low-self esteem*) akan merasa sebaliknya.

Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru BK SMA Negeri 1 Indralaya Utara pada tanggal 21 Agustus 2023, didapatkan informasi bahwa masih banyak siswa yang belum menentukan pilihan karirnya dikarenakan merasa minder dengan kemampuan yang dimilikinya dan cenderung merasa takut akan menerima kegagalan dari pilihan karirnya, selain itu masih ada beberapa siswa yang melaporkan bahwa tidak bisa menentukan pilihan karir sesuai dengan kemampuannya karena tidak mendapatkan dukungan dari orang tua. Klass & Hodge (Utari, 2019: 8) mengungkapkan bahwa *self esteem* merupakan hasil penilaian dan hasil adaptasi individu dengan lingkungannya, serta penerimaan, penghargaan, dan perlakuan orang lain terhadap individu tersebut. Sehingga dapat diartikan bahwa siswa membutuhkan penerimaan dan dukungan dari orang sekitarnya untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan kematangan pilihan karirnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan kepada salah satu kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya Utara pada tanggal 28 Agustus 2023, sebagian besar siswa memiliki harga diri rendah (*low-self esteem*) seperti takut mencoba sesuatu hal yang baru, sering menganggap bahwa orang lain selalu lebih daripada dirinya sendiri, selalu terpaku dan fokus terhadap kelemahannya sehingga

merasa bahwa dirinya tidak memiliki kelebihan yang harus dihargai, sering merasa ingin menjadi orang lain yang punya prestasi dan kemampuan yang lebih daripada dirinya dan adanya rasa khawatir terhadap penilaian orang lain terkait keputusan dan pilihan hidupnya. Didapatkan persentase sebesar 71% siswa yang masih kesulitan dan bingung dalam pemilihan karirnya karena memiliki harga diri rendah (*low-self esteem*) yang ditandai dengan siswa merasa tidak mampu memilih karir sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Persentase paling besar terdapat 83% siswa merasa takut memilih karir sesuai dengan keinginan dan kemampuannya dikarenakan beberapa alasan, yaitu khawatir terhadap kesan orang lain terhadap kemampuan dan pilihan karirnya, tidak memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya sendiri, takut akan kegagalan, dan takut tidak ada dukungan dari orang sekitar terutama orang tua sehingga harus mengambil keputusan karir sesuai dengan keinginan orang tuanya.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki keberanian dalam menentukan keputusan karir berdasarkan kemampuan dan pilihannya secara mandiri, sehingga dapat dikatakan keberhasilan kematangan karir siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang dan studi pendahuluan yang sudah dilakukan, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan *Self Esteem* dengan Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan *self esteem* dengan kematangan karir siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Utara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self esteem* dengan kematangan karir siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi dalam kajian ilmu Bimbingan dan Konseling terutama dalam kajian teori yang dibahas mengenai kematangan karir dan *self esteem* serta diharapkan dapat menjadi riset dan kajian teoritis bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, siswa diharapkan mendapatkan informasi karir dan mampu menyelesaikan permasalahan karir yang sedang dihadapinya, serta dapat meningkatkan diri menjadi pribadi yang memiliki harga diri tinggi (*high-self esteem*) untuk mencapai kematangan karirnya.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Melalui penelitian ini, guru BK diharapkan dapat menjadikannya sebagai sumber informasi terkait permasalahan kematangan pilihan karir yang dihadapi siswa serta mampu memahami bahwa adanya hubungan antara *self esteem* dengan kematangan karir siswa sehingga guru BK dapat meningkatkan harga diri (*self esteem*) siswa dan membantu siswa dalam proses kematangan karirnya.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada sekolah untuk mengetahui bahwa adanya hubungan antara *self esteem* dengan kematangan karir siswa sehingga sekolah dapat menyiapkan tindak lanjut untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan dari permasalahan tersebut.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya dapat menjadikan ini sebagai sumber referensi untuk kajian penelitian yang dilakukan selanjutnya dan sebagai informasi untuk menambah pengetahuan dalam kajian keilmuan dan metodologi yang dibutuhkan mengenai kematangan karir dan *self esteem*.

DAFTAR PUSTAKA

- AL Bdour, N. T., Al-Bustanji, M. A., & AL Dhamit, Y. A. (2022). Self-Esteem Among Individuals with Speech Disorders in Light of Some Variables. *International Education Studies*, 15(3), 26–38. <https://doi.org/10.5539/ies.v15n3p26>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Ambarwati, Hariadi, L., Permitasari, I. R. A., & Argasiam, B. (2023). Harga Diri dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Optimisme Perencanaan Karir pada Remaja Pusat Pengembangan Anak Semarang. *Jurnal Psikologi Prima*, 6(1), 28–35. <https://doi.org/10.34012>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi & Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asri, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Peningkatan Kematangan Karir Siswa dengan Teori Holland. *Indonesia Journal of School C*, 6(2), 121–132. <https://doi.org/10.23916/08935011>
- Desmita. (2019). *Psikologi Perkembangan* (Muchlis, Ed.; pp. 1–285). PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling,”* 5(1). <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>
- Dewi, Y. K., Hardjono, & Nugroho, A. A. (2013). Hubungan antara Harga Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrawijaya*, 1–11.
- Ekasari, A., & Andriyani, Z. (2013). Pengaruh Peer Group Support dan Self Esteem Terhadap Resilience Pada Siswa SMA N Tambun Utara Bekasi. *Journal Soul*, 6(1), 1–20.
- Hamzah, A. (2019). *Kematangan Karir Teori dan Pengukurannya* (pp. 1–155). Literasi Nusantara Abadi.
- Hastuti, E. S. (2020). *Analisis Aspek-Aspek Pembentukan Kematangan Karir Mahasiswa Psikologu Angkatan 2016 di Universitas Informatika dan Bisnis Bandung*. 68–76.

- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (C. Wijaya & Amiruddin, Eds.; pp. 1–327). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hidayatullah, M. S., & Shadiqi, M. A. (2020). *Konstruksi Alat Ukur Psikologi* (pp. 1–69). Diklat Perkuliahan Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
- Hlad'o, P., Juhaňák, L., Hloušková, L., & Lazarová, B. (2022). Exploring the Roles of Career Adaptability, Self-Esteem, and Work Values in Life Satisfaction Among Emerging Adults During their Career Transition. *Emerging Adulthood, 10*(1), 135–148. <https://doi.org/10.1177/21676968211012586>
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 4301. Sekretaris Negara. Jakarta.
- Lailatunnikma, L., & Nastiti, D. (2021). Overview of Career Maturity in Class XII Students in High School. *Academia Open, 4*, 6–10. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.2756>
- Leksana D, M., Wibowo Mungin, E., & Tadjiri, I. (2013). Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 2*(1), 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG, 3*(1), 17–27. <https://doi.org/10.24176/jkg.v3i1.859>
- Lim, S. A., & You, S. (2019). Long-Term Effect of Parents' Support on Adolescents' Career Maturity. *Journal of Career Development, 46*(1), 48–61. <https://doi.org/10.1177/0894845317731866>
- Miharja, S. (2020). *Bimbingan Kematangan Karier di Pondok Modern Al Aqsha* (A. A. Ghani, Ed.; pp. 1–110).
- Mohamad, M., Madina, R., & Korompot, S. (2022). Hubungan Self Esteem dengan Kematangan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Limboto. *Student Journal of Guidance and Counseling, 2*(1), 19–29.
- Park, I. J., Kim, M., Kwon, S., & Lee, H. G. (2018). The relationships of self-esteem, future time perspective, positive affect, social support, and career decision: A longitudinal multilevel study. *Frontiers in Psychology, 9*(APR). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00514>

- Pravitasari, A. (2014). *Hubungan Antara Self Esteem dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puluhulawa, M., Djibran, Moh. R., & Pautina, M. R. (2017). Reality Group Counseling to Improving Self-Esteem of Students. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 153–157. <https://doi.org/10.24127/gdn.v7i1.859>
- Purnasari, K. D., & Abdullah, S. M. (2018). Harga Diri dan Kematangan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *InSight*, 20(1), 51–68. <https://student.cnnindonesia.com/edukasi>,
- Refnadi, R. (2018). Konsep Self Esteem serta Implikasinya Pada Siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.29210/120182133>
- Rossier, J., Rochat, S., Sovet, L., & Bernaud, J. L. (2022). Validation of a French Version of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire: Relationships With Self-Esteem and Self-Efficacy. *Journal of Career Development*, 49(4), 906–921. <https://doi.org/10.1177/08948453211009975>
- Saifuddin, A. (2018). *Kematangan Karir Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karir* (pp. 1–138). Pustaka Pelajar.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development* (N. I. Sallama, Ed.; Ketigabelas, pp. 1–467). Erlangga.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.; pp. 1–124). Literasi Media Publishing. <https://www.researchgate.net/publication/314093441>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; Jilid 2, pp. 1–444). Alfabeta.
- Suhron, M. (2016). *Asuhan keperawatan Konsep Diri : Self esteem* (pp. 1–81). Unmuh Ponorogo Press. <https://www.researchgate.net/publication/313365829>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–39.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda, Ed.; pp. 1–176). Citapustaka Media.
- Utari, A. F. (2019). *Hubungan Antara Self Esteem dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pad Siswa SMA*. Universitas Islam Negeri.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Edisi Revisi, pp. 1–933). Media Abadi.